

BAB II

LANDASAN TEORI

a. Persepsi

1. Pengertian Persepsi

Persepsi merupakan suatu proses yang didahului oleh penginderaan. Penginderaan adalah suatu proses diterimanya stimulus oleh individu melalui alat penerima, yaitu indera. Pada umumnya stimulus diteruskan oleh syaraf otak sebagai pusat susunan syaraf, dan proses selanjutnya merupakan proses persepsi.¹

Persepsi adalah pendapat, pikiran, pemahaman, dan penafsiran. Dalam bahasa Inggris persepsi adalah *perception*, yaitu cara pandang terhadap sesuatu atau mengutarakan pemahaman hasil olahan daya pikir, artinya persepsi berakaitan dengan faktor-faktor eksternal yang direspons melalui pancaindera, daya ingat, dan daya jiwa.²

Persepsi sebagai kemampuan mengorganisasikan pengamatan yang terdiri dari kemampuan untuk membedakan mengelompokan, memfokuskan, dan sebagainya. Sedangkan menurut Davidof, bahwa persepsi adalah pengorganisasian, interpretasi, kesadaran, dan pemahaman terhadap stimulus yang disensi.³

¹ Asmito Burniat, *Pengantar Psikologi*, (Palembang: FKIP Universitas PGRI, 2012), hal. 27.

² Nurussakinah Daulay, *Pengantar Psikologi dan Pandangan Al-Quran Tentang Psikologi*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2014), hal, 151.

³ Nyayu Khodijah, *Psikologi Pendidikan*, (Palembang: IAIN Raden Fatah, 2015), hal.50.

Berdasarkan uraian di atas, maka dapat disimpulkan bahwa persepsi adalah tanggapan gambaran atau kesan tentang suatu obyek yang diperoleh oleh individu melalui panca indera, kemudian diorganisasi, diinterpretasi, dan dievaluasi, sehingga memperoleh makna (arti) tentang suatu obyek.

2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Persepsi

Tidak semua stimulus akan direspon atau dipersepsi oleh individu. Hanya stimulus yang sesuai atau menarik yang akan direspon dan dipersepsi. Diantara faktor-faktor yang mempengaruhi individu adalah, yaitu:

- a. Belajar persepsi.
- b. Perbedaan antara apa yang diharapkan dan dirasakan atau mental set.
- c. Motif dan kebutuhan.
- d. Karakteristik garis persepsi-kognitif individu.⁴

Menurut Baitus, faktor yang mempengaruhi persepsi sebagai berikut.

- a. Kemampuan dan keterbatasan fisik dan alat indera.
- b. Kondisi lingkungan.
- c. Pengalaman masa lalu.
- d. Kebutuhan dan keinginan. Ketika seseorang individu membutuhkan atau menginginkan sesuatu, maka ia akan terus berfokus pada hal yang dibutuhkan dan diinginkannya tersebut.
- e. Kepercayaan, prasangka, dan nilai individu akan lebih memperhatikan dan menerima orang lain yang memiliki kepercayaan dan nilai yang sama dengannya. Sedangkan prasangka dapat menimbulkan bias dalam mempersepsi sesuatu.⁵

⁴ *Ibid*, hal. 51.

⁵ *Ibid*, hal. 33.

Sedangkan menurut Wilson (2000) menjelaskan lebih jauh bahwa:

Persepsi timbul karena ada dua faktor baik internal maupun eksternal. Faktor internal yang menimbulkan persepsi berasal dari karakteristik pribadi, yaitu: sikap, kepribadian, motif, kepentingan atau minat, pengalaman masa lalu dan harapan. Sedangkan faktor eksternal, dilihat dari hasil dari sebab-sebab dari luar dibagi atas dua yaitu pertama: situasi meliputi waktu, keadaan kerja dan keadaan sosial. Kedua adalah faktor-faktor dalam diri target, yaitu: sesuatu yang baru, gerakan, suara, ukuran, latar belakang, kedekatan dan kemiripan.⁶

Berdasarkan dari para ahli di atas, maka peneliti bahwa faktor yang mempengaruhi persepsi yakni faktor intern dan faktor ekstern. Faktor intern meliputi faktor pengetahuan, minat perhatian dan faktor psikologi yang meliputi sikap, kepribadian, motif, kepentingan atau minat, pengalaman masa lalu dan harapan, sedangkan faktor ekstern dari persepsi meliputi famili, kebudayaan dan lingkungan serta berbagai stimulus yang datang dari luar individu.

3. Proses Terjadinya Persepsi

Proses persepsi dimulai dengan perhatian, yaitu proses pengamatan selektif. Dengan adanya perhatian, individu menyadari apa yang menjadi perhatiannya dan kemudian mempersepsi apa yang diterima dengan alat inderanya tersebut. Proses persepsi berlangsung sebagai berikut.

- a. Stimulus mengenai alat indera.
- b. Stimulus kemudian diteruskan ke otak oleh sistem saraf sensoris. Proses ini merupakan proses fisiologis.

⁶ *Ibid*, hal. 33.

c. Di dalam otak terjadi proses, sehingga individu menyadari dan mempersepsi apa yang diterima oleh indera. Ini merupakan proses psikologis.⁷

Proses terjadinya persepsi melalui objek yang menimbulkan stimulus, mengenai alat indera atau reseptor diteruskan oleh syaraf sensoris kemudian terjadilah ke otak. Dengan demikian, dapat dikemukakan bahwa taraf terakhir dari proses persepsi inilah individu menyadari tentang sesuatu, misalnya apa yang diterima dari stimulus yang kemudian muncul respon.⁸

Berdasarkan uraian di atas dapat diketahui bahwa persepsi merupakan aktivitas yang unik dari individu dimana melibatkan pengalaman, proses belajar (sosialisasi), cakrawala dan pengetahuan. Persepsi juga melibatkan beberapa komponen kepribadian seperti kognitif, afektif dan konasi sehingga dapat disimpulkan bahwa proses akhir dari persepsi adalah timbulnya suatu sikap. Bila dilihat dari bagan di atas, persepsi juga merupakan aspek kognisi dari sikap. Faktor pengalaman dan proses belajar atau sosialisasi memberikan bentuk serta struktur terhadap apa yang dilihat. Sedangkan pengetahuan dan cakrawala memberikan arti terhadap objek psikologi tersebut. Melalui komponen kognisi timbul ide, kemudian konsep mengenai apa yang dilihat. Kemudian berdasarkan norma yang dimiliki seseorang, akan terjadi keyakinan yang berbeda terhadap objek tertentu.

⁷ *Ibid, hal. 51*

⁸ *Ibid, hal. 34.*

b. Media

1. Pengertian Media

Media merupakan bentuk jamak dari *medium*, yang secara harfiah berarti perantara atau pengantar. Media adalah segala sesuatu yang dapat menyalurkan pesan yang dapat merangsang pikiran, perasaan, dan kemauan sehingga dapat mendorong terjadinya proses belajar dalam diri seseorang.⁹ Sedangkan Suparman, mengatakan media adalah alat yang digunakan untuk menyalurkan pesan atau informasi dari pengirim kepada penerima pesan.¹⁰

Menurut Gerlach dan Elly dalam Arsyad, media apabila dipahami secara garis besar adalah manusia, materi, atau kejadian yang membangun kondisi, yang mampu membuat seseorang memperoleh pengetahuan, keterampilan, atau sikap.¹¹ Heinich, dkk dalam Arsyad, mengemukakan medium sebagai perantara yang mengantar informasi antar sumber dan penerima. Jadi film, televisi, foto, radio, cetakan, dan sejenisnya adalah media komunikasi. Apabila media itu membawa pesan-pesan atau informasi yang bertujuan instruksional atau maksud pengajaran, media itu disebut media pengajaran.¹²

Berdasarkan pengertian di atas, yang dimaksud media adalah alat atau sarana yang dapat digunakan untuk mempermudah seseorang menerima pesan dengan mentransfer pengetahuan yang dapat merangsang pikiran, perasaan, dan kemauan.

⁹ Suwanto. *Penggunaan Media Audio Visual Untuk Meningkatkan Hasil Belajar PKn*. (Jurnal Program PGSD FKIP Universitas Sebelas Maret Surakarta, 2016).

¹⁰ *Ibid*, hal.31.

¹¹ *Ibid*, hal 23.

¹² *Ibid*, hal 27.

2. Fungsi Media

Pada mulanya media hanya berfungsi sebagai alat bantu yang memperlancar dan mempertinggi proses belajar mengajar. Alat bantu tersebut dapat memberikan pengalaman yang mendorong motivasi belajar, memperjelas dan mempermudah konsep yang abstrak, menyederhanakan teori yang kompleks, dan mempertinggi daya serap atau retensi belajar.¹³

Media pembelajaran memiliki fungsi dan berperan sebagai berikut.

- a. Menangkap suatu obyek atau peristiwa-peristiwa tertentu. Peristiwa-peristiwa penting atau obyek yang langka dapat diabadikan dengan foto, film atau direkam melalui video atau audio, kemudian peristiwa itu dapat disimpan dan dapat digunakan manakala diperlukan.
- b. Memanipulasi keadaan, peristiwa, atau obyek tertentu. Melalui media pembelajaran guru dapat menyajikan bahan pelajaran yang bersifat abstrak menjadi konkret sehingga mudah dipahami dan dapat menghilangkan verbalisme.¹⁴
- c. Menambah gairah dan motivasi belajar siswa. Penggunaan media dapat menambah motivasi belajar siswa, sehingga perhatian siswa terhadap materi pembelajaran dapat lebih meningkat.
- d. Media pembelajaran memiliki nilai praktis:
 - 1) Media dapat mengatasi keterbatasan pengalaman yang dimiliki siswa.

¹³ Rahardjo. Media Pendidikan. (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2016), hal. 270.

¹⁴ *Ibid*, hal 208.

- 2) Media dapat mengatasi batas ruang kelas.
- 3) Media dapat memungkinkan terjadinya interaksi langsung antara peserta dengan lingkungan.
- 4) Media dapat menghasilkan keseragaman pengamatan.
- 5) Media dapat menanamkan konsep dasar yang benar, nyata, dan tepat.
- 6) Media dapat membangkitkan motivasi dan merangsang peserta untuk belajar dengan baik.
- 7) Media dapat membangkitkan keinginan dan minat baru.
- 8) Media dapat mengontrol kecepatan belajar siswa.
- 9) Media dapat memberikan pengalaman yang menyeluruh dari hal-hal yang konkret sampai yang abstrak.¹⁵

Berdasarkan uraian di atas, fungsi media pada mulanya sebagai alat peraga atau alat bantu dalam kegiatan belajar mengajar yakni yang memberikan pengalaman pada siswa dalam rangka mendorong motivasi belajar, memperjelas dan mempermudah konsep yang kompleks dan abstrak menjadi lebih sederhana, kongkret, mudah dipahami.

3. Macam-macam Media

Media mempunyai banyak jenis dan macamnya, dari yang paling sederhana dan murah hingga yang canggih dan mahal. Ada yang dapat dibuat oleh manusia dan ada yang diproduksi pabrik. Ada yang sudah tersedia di lingkungan untuk langsung dimanfaatkan dan ada yang sengaja dirancang.

¹⁵ *Ibid, hal 29-29.*

Menurut Bretz, mengidentifikasi ciri utama dari media menjadi tiga unsur pokok, yaitu: suara, visual dan gerak. Selain itu Bretz juga membedakan antara media siar (*telecommunication*) dan media rekam (*recording*), sehingga terdapat 8 klasifikasi media: (1) media audio visual gerak; (2) media audio visual diam; (3) media audio semi gerak; (4) media visual gerak; (5) media visual diam; (6) media semi gerak; (7) media audio; (8) media cetak.¹⁶

Sedangkan menurut Yudhi, menjelaskan media dalam dapat dikelompokkan menjadi empat kelompok besar, yaitu: (1) media audio; (2) media visual; (3) media audio visual; dan (4) multimedia. Keempat jenis tersebut akan diuraikan sebagai berikut.

- a. Media visual adalah media yang melibatkan indera penglihatan. Melalui media ini, pengalaman belajar sangat tergantung pada kemampuan penglihatannya.
- b. Media audio adalah pesan yang akan disampaikan dituangkan ke dalam lambang-lambang auditif, baik verbal (ke dalam kata-kata/bahasa lisan) maupun non verbal.
- c. Media audio-visual adalah media penyalur pesan dengan memanfaatkan indera pendengaran dan penglihatan. Beberapa contoh media audio-visual adalah, film, video, dan televisi (TV).
- d. Multimedia adalah media yang mampu melibatkan banyak indera dan organ tubuh selama proses pembelajaran berlangsung.¹⁷

¹⁶ Sukiman. *Pengembangan Media Pembelajaran*. (Yogyakarta: Pedagogia, 2012), hal. 23.

¹⁷ Yudhi Munadi. *Media Pembelajaran*. (Jakarta: GP Press Goup, 2013), hal. 12.

Berdasarkan pendapat dan uraian di atas, media merupakan media pembelajaran yang menggabungkan media visual dan media audio yang memiliki unsur suara, gambar, garis, simbol dan gerak. Media terdiri dari media visual yang disinkronkan dengan media audio, yang sangat memungkinkan terjalinnya komunikasi dua. Pesan dan informasi yang dapat disalurkan melalui media dapat berupa pesan verbal dan nonverbal yang mengandalkan baik penglihatan maupun pendengaran.

c. Audio Visual

1. Pengertian Audio Visual

Komunikasi antara manusia (*human communication*) merupakan ciri pokok kehidupan manusia sebagai makhluk sosial pada tingkat kehidupan yang sederhana. Namun dalam tingkat kehidupan yang modern dan lebih kompleks seperti sekarang ini, komunikasi pada hakekatnya merupakan wahana utama bagi kehidupan manusia dan merupakan jantung dari segala kehidupan sosial.¹⁸

Memang pada mulanya manusia berkomunikasi secara langsung bertatap muka dengan menggunakan media tradisional. Akan tetapi ketika pergaulan manusia dalam masyarakat berkembang, komunikasi dan tatap muka atau media tradisional ternyata tidak dapat lagi mencukupi kebutuhan manusia termasuk keperluan akan informasi yang relevan dengan taraf kehidupannya.

¹⁸ Rohmadi, *Informasi dan Komunikasi dalam Percaturan Internasional*, (PT. Bandung: Citra Aditia, 2015) hal. 34.

Akhirnya manusia menemukan media komunikasi dan penyebaran informasi secara cepat, serentak, serta sanggup menjangkau khalayak yang tidak terbatas. Media komunikasi tersebut adalah media cetak atau media massa. Setelah beberapa tahun kemudian muncullah media-media lain salah satunya adalah media audio visual.¹⁹

Media Audio Visual berasal dari kata media yang berarti bentuk perantara yang digunakan oleh manusia untuk menyampaikan atau menyebar ide, gagasan, atau pendapat, sehingga ide, pendapat atau gagasan yang dikemukakan itu sampai kepada penerima yang dituju.²⁰ Dale mengatakan media Audio Visual adalah media pengajaran dan media pendidikan yang mengaktifkan mata dan telinga peserta didik dalam waktu proses belajar mengajar berlangsung.

Media Audio Visual, yaitu jenis media yang selain mengandung unsur suara juga mengandung unsur gambar yang dapat dilihat, seperti rekaman video, berbagai ukuran film, slide suara, dan lain sebagainya. Kemampuan media ini dianggap lebih baik dan lebih menarik, sebab mengandung kedua unsur jenis media yang pertama dan kedua.²¹

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa media audio visual adalah media yang terjadi dari media audio dan visual yang digunakan sebagai

¹⁹*Ibid*, hal. 35.

²⁰Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, Cet.6, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2015), hlm. 4.

²¹Wina Sanjaya, *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran*, Cet.4, (Jakarta: Kencana, 2011), hlm. 211.

perantara untuk menyampaikan konsep, gagasan dan pengalaman yang ditangkap oleh indra pendengaran dan pandangan sehingga memudahkan siswa dalam memahami materi yang diajarkan.

2. Fungsi Audio Visual

Pada mulanya audio visual hanya berfungsi sebagai alat bantu yang memperlancar dan mempertinggi proses belajar mengajar. Alat bantu tersebut dapat memberikan pengalaman yang mendorong motivasi belajar, memperjelas dan mempermudah konsep yang abstrak, menyederhanakan teori yang kompleks, dan mempertinggi daya serap atau retensi belajar.²²

Dalam menggunakan audio visual proses dalam pembelajaran akan sesuai dengan yang diharapkan. Fungsi-fungsi dari audio visual adalah sebagai berikut.

- a. Dapat menarik dan mengarahkan perhatian siswa untuk berkonsentrasi siswa kepada isi pelajaran.
- b. Dapat terlihat dari tingkat keterlibatan emosi dan sikap siswa pada saat menyimak tayangan materi pelajaran yang disertai dengan visualisasi.
- c. Membantu pemahaman dan ingatan isi materi bagi siswa yang lemah dalam membaca.²³

Sedangkan menurut Syiful Bahri Djamarah mengemukakan fungsi media audio adalah untuk melatih segala kegiatan pengembangan keterampilan

²²Wina Sanjaya, *Ibid*, hal. 45.

²³Wina Sanjaya, *Ibid*, hal. 47.

terutama yang berhubungan dengan aspek-aspek keterampilan mendengarkan.

Keterampilan yang dapat dicapai dengan penggunaan media audio meliputi:

- a. Pemusatan perhatian dan mempertahankan perhatian.
- b. Mengikuti pengajaran.
- c. Melatih daya analisis.
- d. Memilah-milih informasi atau gagasan yang relevan dan informasi yang tidak relevan.
- e. Merangkum, mengemukakan kembali, atau mengingat kembali informasi.²⁴

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa fungsi audio visual adalah dapat menarik dan mengarahkan perhatian untuk berkonsentrasi kepada isi materi, dapat terlihat dari tingkat keterlibatan emosi dan sikap pada saat materi yang disertai dengan visualisasi.

3. Macam-macam Audio Visual

Dalam proses belajar mengajar kehadiran media mempunyai arti yang cukup penting. Karena dalam kegiatan tersebut ketidakjelasan bahan yang akan disampaikan dapat dibantu dengan menghadirkan media sebagai perantara.²⁵ Salah satu teknologi dalam proses pengajaran itu adalah memilih media pembelajaran. Media pembelajaran menurut Rossi dan Breidle adalah seluruh alat dan bahan yang dapat dipakai untuk tujuan pendidikan, seperti

²⁴Syiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2012), hal. 136.

²⁵Syiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain, *ibid*, hal. 139.

radio, televisi, buku, koran, majalah, dan sebagainya.²⁶ Media pembelajaran inilah yang akan membantu memudahkan siswa dalam mencerna informasi pengetahuan yang disampaikan. Media pembelajaran menurut karakteristik pembangkit rangsangan indera dapat berbentuk Audio (suara), Visual (gambar), maupun Audio Visual.

Menurut Rudi Bertz, sebagaimana dikutip oleh Asnawir dan M. Basyirudin Usman, mengklasifikasikan ciri utama media pada tiga unsur pokok yaitu suara, visual, dan gerak. Bentuk visual itu sendiri dibedakan lagi pada tiga bentuk, yaitu gambar visual, garis (*linier graphic*) dan symbol.

Seperti umumnya media sejenis media audio visual mempunyai tingkat efektifitas yang cukup tinggi, menurut riset, rata-rata di atas 60% sampai 80%. Pengajaran melalui audio visual jelas bercirikan pemakaian perangkat keras selama proses belajar, seperti mesin proyektor film, televisi, tape recorder dan proyektor visual yang lebar.²⁷

Jadi, pengajaran melalui audio visual adalah penggunaan materi yang penyerapannya melalui pandangan dan pendengaran serta tidak seluruhnya tergantung kepada pemahaman kata simbol-simbol yang serupa.

Jenis audio visual media ini mempunyai kemampuan yang lebih baik karena meliputi kedua jenis media yang pertama dan kedua. Media ini dibagi menjadi dua, yaitu:

²⁶ *Ibid, hal. 136.*

²⁷ *Ibid, hal. 30.*

- a. Audio visual diam, yaitu media yang menampilkan suara dan gambar diam seperti film bingkai suara (*sound slides*), film rangkai suara, cetak suara.
- b. Audio visual gerak, yaitu media yang dapat menampilkan unsur suara dan gambar yang bergerak seperti film suara dan *video-cassette*.

Berikut akan peneliti uraikan penjelasan tentang macam-macam media audio visual salah satunya, yaitu:

- a. Kelebihan dan kekurangan penggunaan media audio visual:

- 1) Kelebihan audio visual

- a) Bahan pengajaran akan lebih jelas maknanya, sehingga dapat lebih dipahami oleh para siswa, dan memungkinkan siswa menguasai tujuan pengajaran lebih baik.
- b) Mengajar akan lebih bervariasi, tidak semata-mata komunikasi verbal melalui penuturan kata-kata oleh guru. Sehingga siswa tidak bosan dan guru tidak kehabisan tenaga apalagi bila guru mengajar untuk setiap jam pelajaran.
- c) Siswa lebih banyak melakukan kegiatan belajar, sebab tidak hanya mendengarkan uraian guru, tapi juga aktifitas mengamati, melakukan, mendemonstrasikan, dan lain-lain.
- d) Pengajaran akan lebih menarik perhatian siswa sehingga dapat menumbuhkan motivasi belajar.²⁸

²⁸ *Ibid, hal. 243-244.*

2) Kelemahan audio visual

- a) Media audio yang lebih banyak menggunakan suara dan bahasa verbal, hanya mungkin dapat dipahami oleh pendengar yang mempunyai tingkat penguasaan kata dan bahasa yang baik.
- b) Penyajian materi melalui media audio dapat menimbulkan verbalisme bagi pendengar.²⁹
- c) Kurang mampu menampilkan detail dari objek yang disajikan secara sempurna.

d. Aurat

1. Pengertian Aurat

Secara etimologis kata “aurat” berarti malu, aib dan buruk. Kata “aurat” ada yang mengatakan berasal dari kata “awira” artinya hilang perasaan, kalau dipakai untuk mata, maka mata itu akan hilang cahayanya dan lenyap pandangannya. Pada umumnya awira ini memberi arti tidak baik untuk dipandang, ada juga kata “aurat” berasal dari kata “aara” artinya menutup dan menimbun. Bahwa aurat adalah sesuatu yang harus ditutup, sehingga tidak dapat dilihat dan dipandang.³⁰ Selanjutnya kata aurat berasal dari kata “a’wara”, artinya, sesuatu yang jika dilihat, akan mencemarkan. Jadi, aurat adalah suatu anggota badan yang harus ditutup dan dijaga hingga tidak menimbulkan kekecewaan dan malu.³¹

²⁹ *Ibid, hal. 217.*

³⁰ Unun Roudhotul Janah dan Kadi. *Tubuh Perempuan Konstruksi Tubuh Bagi Perempuan Berjilbab*. (Ponorogo: Jurnal STAIN Ponorogo Press, 2011), hal 51.

³¹ Huzaemah Tahido Yanggo. *Fikih Perempuan Kontemporer*. (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2010), hlm. 11.

Sedangkan menurut istilah, dalam pandangan pakar hukum Islam, aurat adalah bagian dari tubuh manusia yang pada prinsipnya tidak boleh kelihatan, kecuali dalam keadaan darurat atau kebutuhan yang mendesak. Menutup aurat dalam pengertian hukum Islam berarti menutup dari batas minimal anggota tubuh manusia yang wajib ditutupinya karena adanya perintah dari Allah SWT. Adanya perintah menutup aurat ini karena aurat adalah anggota atau bagian dari tubuh manusia yang dapat menimbulkan birahi atau syahwat dan nafsu bila dibiarkan terbuka. Bagian atau anggota tubuh manusia tersebut harus ditutupi dan dijaga karena ia (aurat) merupakan bagian dari kehormatan manusia.³² Dengan demikian, pengertian aurat adalah anggota atau bagian dari tubuh manusia yang apabila terbuka atau tampak akan menimbulkan rasa malu, aib, dan keburukan-keburukan lainnya.

Berdasarkan pengertian di atas, juga dapat disimpulkan bahwa menutup aurat bukan beralasan karena anggota tubuh tersebut kurang bagus atau jelek, namun lebih mengarah pada alasan lain, yaitu jika tidak ditutupi maka akan dapat menimbulkan malu, aib, dan keburukan. Oleh sebab itu hendaknya manusia menutup bagian tersebut, sehingga tidak dapat dilihat oleh orang lain.

2. Landasan Hukum

a. Al Quran

Di dalam Al-qur'an Allah berfirman:

³²Abu Mujadiddul Islam Mafa, dan Lailatus Sa'adah. *Memahami Aurat dan Perempuan*. (Lumbung Insani, 2011), hal. 25-26.

وَقُلْ لِلْمُؤْمِنَاتِ يَغْضُضْنَ مِنْ أَبْصَارِهِنَّ وَيَحْفَظْنَ فُرُوجَهُنَّ وَلَا
يُبْدِينَ زِينَتَهُنَّ إِلَّا مَا ظَهَرَ مِنْهَا وَلْيَضْرِبْنَ بِخُمُرِهِنَّ عَلَىٰ خُيُوفِهِنَّ

Artinya: “Dan katakanlah kepada wanita-wanita yang beriman; hendaklah mereka menahan pandangannya dan memelihara kemaluannya dan janganlah mereka menampakkan perhiasannya kecuali yang biasa nampak dari padanya. Dan hendaklah mereka menutupkan khumurnya ke dadanya...”(QS. an-Nûr [24]:31).³³

Selain itu, firman Allah SWT:

وَقَرْنَ فِي بُيُوتِكُنَّ وَلَا تَبَرَّجْنَ تَبَرُّجَ الْجَاهِلِيَّةِ الْأُولَىٰ ... ﴿٣٣﴾

Artinya: “Dan hendaklah kamu tetap di rumahmu dan janganlah kamu melakukan tabarruj sebagaimana tabarrujnya orang-orang jahiliyyah dahulu” (Qs. Al-Ahzâb [33]: 33).³⁴

يَأَيُّهَا النَّبِيُّ قُلْ لِأَزْوَاجِكَ وَبَنَاتِكَ وَنِسَاءِ الْمُؤْمِنِينَ يُدْنِبْنَ
عَلَيْهِنَّ مِنْ حَلِيِّهِنَّ ذَٰلِكَ أَدَّبْتِي أَن يُعْرَفْنَ فَلَا يُؤْذِنَنَّ ۗ وَكَانَ اللَّهُ
غُفُورًا رَّحِيمًا ﴿٥٩﴾

Artinya: “Hai Nabi, katakanlah kepada istri-istrimu, anak-anak perempuanmu, dan istri-istri orang-orang mukmin: “Hendaklah mereka mengulurkan jilbabnya keseluruh tubuh mereka”. Yang demikian itu supaya mereka lebih mudah untuk dikenal dan oleh karenanya mereka tidak diganggu. Dan Allah Maha Pengampun lagi Maha Penyayang.” (QS. Al-Ahzâb [33]: 59)³⁵

³³ Ibid, hal. 27.

³⁴ Ibid, hal. 27.

³⁵ Ibid, hal. 29.

Jadi, aurat adalah bagian tubuh wanita atau laki-laki yang wajib ditutupi dan haram untuk di buka atau diperlihatkan kepada orang lain. Dapat disimpulkan bahwa aurat merupakan anggota tubuh pada wanita dan pria yang wajib ditutupi menurut agama dengan pakaian atau sejenisnya sesuai dengan batasan masing-masing (wanita dan pria). Jika aurat itu dibuka dengan sengaja, maka berdosa pelakunya. Masing-masing dari wanita dan pria memiliki batasan aurat yang telah ditetapkan syari'at Islam. Oleh karena itu, setiap muslim dan muslimah wajib untuk mengetahui batasannya dan kemudian mentaatinya dengan menjaga auratnya dalam kehidupan sehari-hari.

Allah SWT menganugerahkan kepada para wanita keindahan tubuh dan paras yang tidak dimiliki oleh pria. Setiap lekuk tubuh wanita adalah kehormatannya yang wajib ditutupi dari pandangan agar tidak menimbulkan birahi yang berujung pada pelecehan seksual, kekacauan dan pelanggaran terhadap norma-norma yang telah ditetapkan ajaran agama Islam. Oleh karena itu, menutup aurat baik bagi wanita maupun pria hukumnya wajib baik di luar maupun dalam shalat. Bahkan Ibnu al-Mundzir dan al-Imam an-Nawawi menegaskan bahwa para ulama (sunni-syi'ah) telah sepakat menutup aurat adalah wajib.³⁶

Islam sebenarnya adalah agama yang mudah dan memudahkan umatnya terlebih bagi kaum wanita, bila garis dasar yang ditetapkan dalam berpakaian

³⁶ *Ibid, hal. 35.*

ialah menutup aurat dan bersih, maka dengan menutup aurat kaum wanita bisa menjaga kesucian dirinya dan akan terhindar dari gangguan laki-laki hidung belang, karena menutup aurat adalah kunci menuju surga Allah. Inilah diantara lambang kesempurnaan dan ajaran bagaimana islam mendidik umatnya terutama kaum wanita dalam berpakaian dan memilih pakaian yang melambangkan ketaqwaan kepada Allah SWT.

3. Batasan Aurat Dalam Islam

Menutup aurat adalah kewajiban bagi laki-laki dan perempuan. Namun ada perbedaan aurat laki-laki dan perempuan. aurat untuk laki-laki dari pusat hingga lutut, sedangkan aurat wanita seluruh tubuhnya, kecuali wajah dan telapak tangan.

Aurat laki-laki yang diperintahkan untuk ditutup- selain dari isteri dan budak wanitanya adalah mulai dari pusar hingga lutut. Adapun wanita, seluruh tubuhnya adalah aurat, kecuali untuk suaminya, sedangkan kepada mahramnya maka mereka boleh melihat apa yang biasa Nampak, seperti wajah, kedua tangan, rambut, leher, dan semisalnya. dan aurat wanita di depan anak-anak mulai dari pusar hingga lutut.³⁷

a. Batas-batas Aurat Laki Laki

Islam telah menetapkan batas-batas untuk aurat laki-laki dan perempuan. Dalam istilah Syariat, aurat adalah bagian anggota tubuh yang

³⁷ Fuad Bin Abdil Aziz Asy-Syalhub. *Kumpulan Adab Islami*. (Jakarta: Griya ilmu, 2016), hal. 352.

wajib ditutup. Islam telah menetapkan aurat laki-laki antara pusar sampai dengan lutut. Mereka diperintahkan untuk tidak membuak aurat dihadapan orang lain, dan dilarang pula melihat aurat orang lain.

b. Batas-batas Aurat Wanita

Batas-batas aurat wanita lebih luas dari pada aurat laki-laki. Setiap wanita diwajibkan menutup seluruh tubuhnya. Kecuali muka dan telapak tangan, dari pandangan lelaki bukan muhurimnya. Mereka tidak dilarang menampilkan *zinat* (perhiasannya) kepada beberapa golongan lelaki dan wanita.

Para Ahli Fiqih berbeda pendapat tentang aurat perempuan, menurut Mazhab Hanafi aurat perempuan adalah seluruh badan dan rambut kecuali wajah, telapak tangan, dan bagian kaki dari ujung betis kebawah. Sedangkan pandangan isyarat Jumhur ulama fiqih berpendapat bahwa aurat perempuan yang wajib ditutup adalah seluruh tubuhnya, kecuali muka dan telapak tangannya.³⁸

Dan pandangan isyarat Hasbi as-Shiddieqi, aurat perempuan adalah seluruh tubuhnya selain dari muka dan tangannya, dari ujung tangan hingga pergelangan dan dua kaki.³⁹

³⁸ *Ibid, hal. 429.*

³⁹ *Ibid, hal. 430.*

Dengan demikian dapat dipahami bahwa aurat perempuan adalah seluruh tubuhnya, kecuali wajah, telapak tangan, dan bagian kaki dari ujung betis ke bawah.

Menurut Mulhandy Ibn Kusumayadi, Amir Taufik dalam bukunya *Enam Puluh Satu Tanya Jawab Tentang Jilbab*, memberikan pengertian tentang syarat-syarat jilbab sebagai berikut.

- a. Busana (jilbab) yang menutupi seluruh tubuh perempuan selain yang dikecualikan.
- b. Busana yang bukan untuk perhiasan kecantikan atau tidak berbentuk pakaian aneh yang menarik perhatian dan tidak berparfum (wangi-wangian).
- c. Tidak tipis sehingga tampak bentuk tubuhnya.
- d. Tidak sempit sehingga tampak bentuk lekuk tubuhnya.
- e. Busana yang tidak menampakkan betisnya atau kakinya atau celana panjang yang membentuk kakinya dan kedua telapak kakinya pun harus ditutup.
- f. Tidak menampakkan rambutnya walau sedikit, dan tidak pula lehernya.
- g. Busana yang tidak menyerupai pakaian laki-laki dan tidak menyerupai pakaian wanita-wanita kafir atau yang tidak Islami.⁴⁰

Dan menurut Sahroh Ahmad al-Ma'iy, Ulama wanita asal Riyadh Arab Saudi dan H.Huzaimah T adalah sebagai berikut.

- a. Jilbab harus menutup seluruh aurat.
- b. Jilbab tidak mencolok mata warnanya dan tidak bertujuan berbangga-bangga.
- c. Jilbab tidak terbuat dari bahan yang tipis (transparan) sehingga kulit wanita terlihat.
- d. Jilbab dibuat longgar sehingga tidak menampakkan bentuk tubuh.
- e. Jilbab tidak sama dengan pakaian laki-laki.
- f. Jilbab tersebut bukan merupakan pakaian perhiasan kecantikan.
- g. Jilbab tersebut berbeda dengan pakaian khas pemeluk agama lain.⁴¹

⁴⁰ *Ibid, hal. 433.*

⁴¹ *Ibid, hal. 435.*

Berdasarkan uraian di atas, adalah sedikit uraian tentang beberapa syarat-syarat yang harus kita penuhi ketika kita menggunakan pakaian atau jilbab. Seorang mukmin wajib mempercayai dan menyakini bahwa setiap perintah atau larangan Allah SWT terhadap suatu perbuatan pasti ada hikmahnya. Hanya saja sekali Allah tidak memberitahukan hikmah itu secara verbal kepada manusia. Oleh karenanya, manusia manusia diberi kesempatan untuk mencari sendiri hikmah dibalik syariat Allah SWT. Hikmah menutup aurat dan memakai busana muslimah, antara lain sebagai berikut.

- a. Perempuan yang menutup aurat dan memakai busana muslimah akan mendapatkan pahala karena telah melaksanakan perintah Allah, bahkan ia mendapat ganjaran pahala yang berlipat ganda karena dengan menutup aurat, ia telah menyelamatkan orang lain dari berzina mata.
- b. Busana muslimah adalah identitas seorang muslimah. Artinya, dengan memakainya berarti ia telah menampakkan identitas lahirnya yang sekaligus membedakan secara tegas dengan perempuan lainnya. Disamping itu juga perempuan yang memakai busana muslimah akan terlihat sederhana dan penuh wibawa hingga membuat orang langsung menaruh hormat segan dan mengambil jarak antara perempuan dan laki-laki.

Busana muslimah merupakan refleksi dari psikologi berpakaian adalah cermin dari seseorang. Maksudnya, kepribadian seseorang dapat terbaca dari model dan cara berpakaian.⁴²

e. Instagram

1. Sejarah Instagram

Berawal dari perusahaan teknologi bernama Burbn, Inc yang berdiri pada tahun 2010. Perusahaan ini hanya berfokus pada pengembangan aplikasi untuk telepon genggam terkhusus dalam HTML5 mobile. Kedua CEO, Kevin Systrom dan Mike Krieger mencoba selama satu minggu untuk membuat ide yang bagus dan kemudian akhirnya mereka membuat sebuah versi pertama dari Burbn namun seperti banyak percobaan, ada beberapa hal yang masih belum sempurna di dalam versi pertama ini. Versi final Burn yaitu aplikasi yang sudah dapat digunakan di dalam iPhone, dimana isinya terlalu banyak fitur-fitur. Sulit bagi Kevin Systrom dan Mike Krieger untuk mengurangi fitur-fitur yang ada serta mengulang lagi dari awal. Maka dari itu mereka akhirnya memutuskan untuk fokus hanya pada bagian foto, komentar serta kemampuan untuk menyukai sebuah foto. Itulah yang akhirnya menjadi Instagram yang kita gunakan saat ini.⁴³

Boyd dan Ellison mendefinisikan situs jejaring sosial sebagai layanan berbasis web yang memungkinkan perorangan untuk membangun profil umum atau semi-umum dalam satu sistem yang terbatas, menampilkan pengguna

⁴² *Ibid*, hal. 439.

⁴³ Eka Indriani. *Sejarah Dan Perkembangan Instagram*. (Jurnal Program Studi Ilmu Komunikasi FISIP Universitas Tadulako, 2017).

lainnya yang berkaitan dengan mereka, dan melihat-lihat dan mengamati daftar koneksi yang mereka miliki maupun daftar yang dibuat oleh pengguna lainnya dalam sistem tersebut. Situs jejaring sosial dianggap sebagai ekstensi diri di dunia maya dan hubungan-hubungan yang ada di dalamnya juga merupakan ekstensi dari hubungan-hubungan yang benar-benar ada. Hal ini, didukung dalam penelitian yang dilakukan Lampe (dalam Puntodi, 2011:2), yang menemukan bahwa alasan penggunaan situs jejaring sosial adalah untuk mencari orang-orang yang mereka kenal dan berinteraksi dengan teman-teman tersebut, dan bukan untuk mencari teman-teman baru.⁴⁴

Instagram adalah sebuah aplikasi yang digunakan untuk membagi-bagikan foto dan video. *Instagram* sendiri masih merupakan bagian dari *Facebook* yang memungkinkan teman *Facebook* kita mengikuti akun *Instagram* kita. Makin populernya *Instagram* sebagai aplikasi yang digunakan untuk membagi foto membuat banyak pengguna yang terjun ke bisnis *online* turut mempromosikan produk-produknya lewat *Instagram*.⁴⁵

Ada pendiri lain yakni Mike Krieger. Menurut Kevin, meskipun kurang terkenal di publik, Mike adalah ruh dari *App*-nya. Mike besar di Brasil, dan pindah ke Amerika Serikat pada tahun 2004 untuk belajar teknik di *Stanford University*. Dia jenis insinyur yang lebih konservatif, tetapi memiliki bakat

⁴⁴ Wicaksono. *Pengaruh Media Sosial Instagram @Wisatadakhokura Terhadap Minat Berkunjung Followers*. (Jurnal Jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Riau, 2017).

⁴⁵ *Ibid*, hal. 7.

desain dan kreativitas yang kuat. Setelah lulus dari *Stanford University*, dia bergabung dengan *Startup Superhot Meeb*, sebuah platform *chat* berbasis mesin jelajah yang populeritasnya meledak. Akan tetapi, apa yang benar-benar Mike inginkan adalah berkembang dan melakukan sesuatu yang baru dan berbeda.⁴⁶

Dari keinginan yang sejalan tersebut, mereka bertemu. Berasal dari kampus yang sama membuat keduanya tidak banyak mengalami kesulitan. Dimana Kevin tahu bahwa dengan masuknya Mike ke dalam kapal, mereka akan merencanakan sesuatu yang benar-benar berbeda. Awalnya Kevin tidak tahu persis apa yang akan dia lakukan dengan *Burbn.com*, aplikasi yang telah dikembangkannya beberapa waktu yang lalu tersebut. Lalu dengan bantuan pemikiran kekasihnya, Nicole. Instagram diluncurkan pada 6 Oktober 2010. Pada hari pertamanya, ia menggaet sekitar 25.000 pengguna. Dalam beberapa bulan, tepatnya Mei 2011 angkanya menyentuh 3,75 juta.

Perkembangan Instagram sangatlah pesat dan dibuktikan dengan kepopuleran Instagram yang sudah mencapai sebanyak 150 juta pengguna. Ini merupakan pencapaian rekor yang fantastis.⁴⁷ *Trend* Instagram merupakan sebuah cara *marketing* yang memakai produk sebagai sarana komunikasinya. Kelebihan Instagram adalah memakai partisipasi publik sebagai corong iklan. Sekitar 3 juta pengguna Instagram memamerkan karya-karya fotonya melalui

⁴⁶ *Ibid, hal. 8.*

⁴⁷ *Ibid, hal. 9.*

Twitter atau *Facebook*. Artinya, partisipasi pengguna Instagram yang fanatik dengan gembira dan sukarela menjadi sarana komunikasi bagi produk, tanpa terasa sebagai iklan.

2. Pengguna Instagram

Kronologi perkembangan pengguna Instagram telah dimuat dalam artikel yang ditulis oleh Instagram sendiri melalui *Instagram Blog*. Pada Desember 2010, Instagram memiliki 1 juta pengguna terdaftar. Pada Juni 2011 Instagram mengumumkan telah memiliki 5 juta pengguna dan jumlah tersebut terus naik melewati angka 10 juta pada bulan September di tahun yang sama. Pada bulan Juli 2011, Instagram mengumumkan bahwa 100 juta foto telah diunggah ke *platform* layanan dan jumlah tersebut terus meningkat hingga mencapai angka 150 juta pada bulan Agustus 2011.

Bulan April 2012, diumumkan bahwa lebih dari 30 juta akun telah aktif di Instagram. Data terakhir yang diumumkan secara oleh Instagram bahwa pada bulan Maret 2013 adalah tercapainya angka 100 juta pengguna aktif yang menjadikan Instagram menjadi salah satu jejaring sosial media dengan jumlah pengguna terbanyak. Jumlah tersebut terus bertambah hingga saat ini. Dimana di tahun 2016 ini, *habbit* masyarakat yang narsis membuat Instagram menjadi media yang tepat untuk mengekspresikannya.

Salah satu survey yang dilakukan oleh situs *Social On The Rocks*, sebuah web terkemuka untuk *gadget & technology* yang berbasis di Amerika Serikat,

menemukan bahwa sebanyak 67% pengguna Instagram merupakan warga dengan usia produktif 18-34 tahun. Terdapat lebih banyak pengguna wanita (55%) daripada pengguna laki-laki yang jumlahnya sebesar 45%.⁴⁸ Hal tersebut kemungkinan dipengaruhi oleh kecenderungan wanita untuk lebih terbuka dalam berbagi kehidupan pribadinya di dalam media jejaring sosial, dibandingkan dengan laki-laki yang lebih tertarik pada kebutuhan yang berhubungan dengan karir dan kehidupan sehari-harinya.

Dalam penggunaan Instagram, terdapat beberapa peraturan yang ditetapkan bagi penggunanya. Diantaranya *Term of Use*, misalnya persyaratan bahwa untuk bisa memiliki akun Instagram seseorang harus berusia minimal 13 tahun atau lebih. Selain itu, ada pula pembatasan terhadap *posting* yang berupa kekerasan, telanjang, sebagian telanjang, atau bernada seksual. Pengguna mendapatkan hak kepemilikan konten di Instagram. Instagram tidak mengklaim hak kepemilikan dalam teks, *file*, gambar, foto, video, suara, karya musik, karya tulisan, aplikasi, atau bahan lain yang di-*posting* oleh pengguna.

Pada awal peluncurannya yakni tahun 2012, Instagram telah membuat profil *web* yang memungkinkan pengguna untuk memiliki profil diri serta menampilkan foto-foto Instagram mereka dalam tampilan ala sosial media.⁴⁹ Pengguna Instagram dapat menjangkau jauh lebih banyak pembaca atau pengunjung melalui tampilan baru tersebut. Publik yang tidak memiliki akun

⁴⁸ *Ibid, hal. 10..*

⁴⁹ *Ibid, hal. 10.*

Instagram juga dapat menikmati seluruh foto yang ada di Instagram melalui *website* ini tanpa harus melakukan pendaftaran terlebih dahulu.